

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI
KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN**

Nama : **Muhammad Rizki Fadillah**
NIM : **2013363017**
Judul : **Studi Kasus Pengkodingan Sistem Pencernaan Di
Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Tahun
2023.**

ABSTRAK

Kompetensi dalam klasifikasi dan kodefikasi penyakit serta tindakan medis merupakan elemen penting dalam Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Petugas koding memiliki peran krusial dalam menentukan Lead Term yang tepat untuk memastikan ketepatan kode diagnosis sesuai dengan ICD-10 dan ICD-9-CM yang digunakan dalam sistem pembiayaan prospektif INA-CBGs. Penelitian ini bertujuan untuk menilai ketepatan pengkodingan sistem pencernaan di RSUD Imelda Pekerja Indonesia, di mana pengkodingan menggunakan ICD-10 dan ICD-9-CM untuk diagnosis dan tindakan medis, berperan penting dalam sistem pembiayaan prospektif INA-CBGs. Berdasarkan analisis 25 kasus rekam medis pasien dengan kondisi pencernaan pada tahun 2023-2024, ditemukan bahwa sebagian besar diagnosa utama yang sering muncul adalah obstruksi saluran empedu, gastritis tidak spesifik, dan apendisitis akut, sementara diagnosa sekunder meliputi hipertensi esensial, anemia, dan hiponatremia. Hasil studi menunjukkan bahwa 23 rekam medis memiliki kode diagnosa utama yang tepat, dan 24 rekam medis memiliki kode diagnosa sekunder yang sesuai, dengan prosedur pengkodingan telah mengikuti standar Permenkes RI No. 76 Tahun 2016.

Kata Kunci : *Sistem Pencernaan, Studi Kasus, Pengkodingan*
Daftar Pustaka : **23 (2014-2024)**

**APPLIED BACHELOR PROGRAM MANAGEMENT OF HEALTH
INFORMATION IMELDA MEDAN UNIVERSITY**

Name : Muhammad Rizki Fadillah
NIM : 2013363017
Title : Case Study of Coding the Digestive System at Imelda
General Hospital for Indonesian Workers in 2023

ABSTRACT

Competence in the classification and codification of diseases and medical procedures is an important element in the Professional Standards for Medical Recorders and Health Information. Coding officers have a crucial role in determining the right Lead Term to ensure the accuracy of the diagnosis code in accordance with ICD-10 and ICD-9-CM used in the prospective financing system of INA-CBGs. This study aims to assess the accuracy of gastrointestinal system coding at Imelda Workers' Hospital Indonesia, where coding using ICD-10 and ICD-9-CM for diagnosis and medical treatment, plays an important role in the prospective financing system of INA-CBGs. Based on the analysis of 25 cases of medical records of patients with digestive conditions in 2023-2024, it was found that most of the main diagnoses that often appear are bile duct obstruction, nonspecific gastritis, and acute appendicitis, while secondary diagnoses include essential hypertension, anemia, and hyponatremia. The results of the study showed that 23 medical records had the correct primary diagnosis code, and 24 medical records had the appropriate secondary diagnosis code, with the coding procedure following the standard of PERMENKES RI No. 76 of 2016.

Keywords : *Digestive System, Case Study, Coding*
Bibliography : 23 (2014-2024)